

BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian dilakukan pada UMKM Toko Sayuran Bapak Fahri yang berlokasi di Jalan Taman Puri Cendana, Tridaya Sakti, Kec. Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17510 No. Telp: 085775275360. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024, sesuai dengan jadwal penelitian dibawah ini :

Table 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	feb				mar				apr				mei				jun				jul				agust			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal																												
2	Pengajuan Izin Penelitian																												
3	Persiapan Instrumen Penelitian																												
4	penyusunan Bab I, II dan III																												
5	Seminar Proposal																												
6	Revisi Proposal Skripsi WP1																												
7	Pengumpulan Data																												
8	Pengolahan Data																												
9	Analisis dan Evaluasi																												
10	Penulisan Laporan																												
11	Seminar Akhir Penelitian																												

Sumber : Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Yang berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2019:6), metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci teknik pengumpulan dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin

secara individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:216). Populasi tidak hanya merujuk pada manusia, tetapi juga dapat mencakup objek atau benda-benda alam lainnya, tergantung pada ruang lingkup dan tujuan penelitian tersebut. Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok atau kumpulan individu, objek, atau fenomena yang menjadi subjek dari penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah usaha itu sendiri yaitu Toko Sayuran Bapak Fahri.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:81). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi memiliki jumlah yang besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua elemen dalam populasi tersebut, terutama karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Temuan yang dihasilkan dari analisis sampel tersebut kemudian dapat disimpulkan dan diberlakukan secara umum untuk populasi. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Adapun sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Toko Sayuran Bapak Fahri periode tahun 2023.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk analisis, penelitian, atau tujuan lainnya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena tujuan penelitian adalah memperoleh data. Jika proses pengumpulan data dilakukan tanpa teknologi maka data yang diperoleh tidak akan memenuhi standar. Menurut Sugiyono (2019:105) menyatakan bahwa terdapat 4 macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan

gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi).

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2019:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

4. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2019:125) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional diperlukan untuk menentukan variabel dan indikator penelitian, serta skala dari variabel-variabel terkait penelitian agar penelitian dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Toko Sayuran Bapak Fahri.

Berikut ini uraian variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2018:129) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasi untuk menjaga aset perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong kepatuhan kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal juga

merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur yang diterapkan oleh Toko Sayuran Bapak Fahri untuk melindungi aset ataupun kekayaan perusahaan dari penyalahgunaan, serta meningkatkan kepatuhan pada kebijakan-kebijakan manajemen yang ada.

2. Persediaan Barang Dagang

Menurut Diana dan Lilis (2017:179) Persediaan barang dagang pada umumnya adalah aset lancar yang terbesar dari perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang selalu membeli barang dagangannya dalam bentuk barang yang siap untuk dijual kembali dan perusahaan manufaktur memproduksi barang untuk dijual ke perusahaan dagangan.

Persediaan Merupakan aset yang terdapat dalam proses produksi, atau dalam bentuk bahan serta perlengkapan dengan tujuan pemberian pelayanan, proses produksi, dan mendukung kegiatan administratif pada Toko Sayuran Bapak Fahri. Persediaan pada Toko Sayuran Bapak Fahri adalah persediaan barang dagang berupa berbagai macam sayuran serta kebutuhan pokok seperti beras, telur, minyak dan lainnya.

Adapun indikator yang digunakan pada penelitian ini adalah unsur-unsur pengendalian internal menurut PP No. 60 Tahun 2008, antara lain sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian risiko
3. Aktivitas Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengendalian internal yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan sistem pengendalian internal yang ada pada UMKM
2. Menganalisis sistem pengendalian internal yang ada di UMKM
3. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah disusun
4. Memberikan saran masukan untuk UMKM.